



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS VETERINER
Jl. Fauna No.2, Karangmalang, Yogyakarta, 55281, Telp.0274-6411525, Faks 0274-6411525, VoIP. 82389, e-mail: sainvet@ugm.ac.id

Nomor : 613/Sains-Vet/XII/2019
Lampiran : 1 Abstrak
Hal : Undangan Seminar Hasil Penelitian

9 Desember 2019

Yth. Mahasiswa Program Studi Magister Sains Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Gadjah Mada

Mengharap kehadiran Saudara dalam Seminar Hasil Penelitian yang dilanjutkan dengan Ujian Tertutup yang diselenggarakan pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 13 Desember 2019
Tempat : Ruang 202 (V4) Lantai 2 FKH-UGM
Pukul : 14.00 - 16.00
Oleh : drh. Rizal Aidi
Judul : Kadar Progesteron dan Kortisol Feses Domba Wonosobo dalam Periode Prepartum

Pembimbing Utama : Prof. Dr. drh. Pudji Astuti, M.P.
Pembimbing Pendamping : Dr. drh. Claude Mona Airin, M.P.

Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si.
NIP. 196208151990032001

CATATAN:

1. Mhs. S2 diwajibkan hadir, yang tidak hadir harap menyampaikan ijin secara tertulis kepada Penanggungjawab Program
2. Presensi seminar akan digunakan sebagai persyaratan dan penilaian tesis
3. Untuk dapat mengajukan seminar usulan penelitian maupun hasil tesis harus hadir seminar minimum 75%
4. Waktu berbicara 20 menit, waktu diskusi 40 menit.

Visi : Menjadi Program Studi penyelenggara pendidikan pascasarjana yang unggul dan berkelas dunia yang lulusannya berkualitas, mampu berkompetisi secara internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa dengan membuka kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Misi : 1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan Pascasarjana Sains Veteriner bertaraf Internasional.

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui peningkatan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan dan IPTEK Veteriner melalui kerja sama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri.

3. Menghasilkan Sarjana S2/Master yang mampu berkompetisi di tingkat Internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan untuk kesejahteraan dan kemakmuran manusia.

Kadar Progesteron dan Kortisol Feses Domba Wonosobo dalam Periode Prepartum

diajukan oleh
Rizal Aidi
18/433700/PKH/00678

Intisari

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2915/Kpts/OT.140/6/2011, domba wonosobo dinyatakan sebagai kekayaan sumber daya genetik ternak asli Indonesia yang perlu dilindungi dan dilestarikan. Penelitian terkait domba wonosobo pernah beberapa kali dilakukan, namun terdapat adanya celah informasi yang belum terisi yaitu data-data terkait fisiologi reproduksi, khususnya hormon dalam periode prepartum. Metode penelitian yang dilakukan telah disetujui oleh komisi etik dalam sertifikat keterangan kelakuan etik No. Sertifikat 00061/04/LPPT/XI/2019. Hewan penelitian yang digunakan adalah 10 domba wonosobo bunting usia kebuntingan ± 3 bulan yang setiap paginya dilakukan koleksi feses hingga hewan partus. Seluruh spesimen feses yang terkumpul akan diproses dengan pengering bekuan, ekstraksi dengan methanol dan hasil ekstraksi akan dianalisis dengan ELISA. Hasil ELISA menunjukkan rerata kadar kortisol feses meningkat dari hari ke-14 sebelum partus (268.38 ± 74.23 ng/g) hingga partus (292.01 ± 56.36 ng/g) dan rerata progesteron feses menurun dari hari ke-14 sebelum partus (254.64 ± 43.20 ng/g) hingga partus (241.30 ± 61.50 ng/g) namun hasil ANOVA menunjukkan peningkatan dan penurunan tersebut tidak signifikan ($P > 0.05$). Perbedaan rerata kadar kortisol dan progesteron selama masa prepartum pada kelompok umur, skor kondisi tubuh, status kelahiran dan jumlah cempes yang dilahirkan menunjukkan adanya perbedaan dan korelasi yang beragam, namun secara statistik tidak signifikan ($\text{sig} > 0.05$). Hasil penelitian menunjukkan tren yang sesuai dengan penelitian-penelitian lain, keterbatasan jumlah sampel diduga menjadi penyebab hasil penelitian tidak signifikan secara statistik. Pada penelitian kedepannya diharapkan jumlah sampel dapat diperbanyak sehingga tren yang sudah didapatkan memiliki signifikansi secara statistik.

Kata kunci: Dombos, ELISA, Feses, Kortisol, Progesteron, Prepartum